

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas yang terdapat di website resmi Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Publikasi Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016-2018. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Data Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2018.**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Mudharabah (Rp)</b>	<b>Musyarakah (Rp)</b>	<b>Profitabilitas ROA (%)</b>
<b>2016</b>	Januari	2,817,677	9,881,553	2,8 %
	Februari	2,775,136	10,254,130	5,5 %
	Maret	2,755,206	11,089,307	5,6 %
	April	2,732,081	11,459,395	1,48 %
	Mei	3,256,667	11,368,006	1,94 %
	Juni	3,597,104	11,241,065	2,32 %
	Juli	3,491,238	10,875,709	2,67 %
	Agustus	3,379,057	11,312,869	3,04 %
	September	3,347,510	11,458,745	3,31 %
	Oktober	3,311,827	12,095,362	3,54 %
	November	3,196,071	12,103,211	3,74 %
	Desember	3,151,201	13,338,662	4,12%
	Januari	3,048,580	12,667,626	3,6 %

<b>2017</b>	Februari	2,949,926	12,357,444	7,2 %
	Maret	3,055,212	13,243,161	1,12 %
	April	3,091,032	13,161,698	1,45 %
	Mei	3,000,893	13,736,550	1,69 %
	Juni	3,503,390	15,463,783	2,21 %
	Juli	3,650,996	15,526,855	2,44 %
	Agustus	3,684,118	15,699,302	2,81 %
	September	3,593,178	16,119,426	3,10 %
	Oktober	3,375,133	15.559,336	3,47 %
	November	3,523,676	15.551,409	3,80 %
	Desember	3,398,751	17,640,213	4,15 %
<b>2018</b>	Januari	3,232,431	16,901,124	4,2 %
	Februari	3,086,307	17,168,095	8,3 %
	Maret	3,470,062	17,498,892	1,29 %
	April	3,533,411	17,402,874	1,80 %
	Mei	3,442,636	17,682,406	2,30 %
	Juni	3,347,327	18,452,296	2,81 %
	Juli	3,332,010	18,838,191	3,36 %
	Agustus	3,247,793	20,460,685	3,85 %
	September	3,130,443	20,848,123	4,66 %
	Oktober	3,499,144	20,863,827	5,25 %
	November	3,385,746	20,872,624	5,87 %
	Desember	3,273,030	21,449,077	6,12 %

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.

Jadi dari rilis jumlah pada data di atas menjadi 36 bulan dari 3 tahun di atas dengan anggaran bulanan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2018 adanya kenaikan dan terjadi penurunan pada profitabilitas. Dimana pada tahun 2017 profitabilitas mengalami

penurunan dan 2018 profitabilitas mengalami kenaikan kembali salah satu penyebab kenaikan dan penurunannya profitabilitas disebabkan oleh kedua pembiayaan tersebut, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini digunakan uji One Sample Kolmogorov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 atau dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.49102158
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS20

Berdasarkan dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) didapat sebesar  $0,927 > 0,05$ , yang berarti dapat disimpulkan bahwa nilai populasi berdistribusi normal

karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05. Dikarenakan hasil dari analisis ini normal maka analisis ini dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk tujuan mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$ . Jika Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Analisis pada uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.200	3.297		2.791	.009		
1 X1	-2.684E-006	.000	-.412	-2.461	.019	.847	1.180
X2	2.066E-007	.000	.429	2.559	.015	.847	1.180

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Berdasarkan coefficients di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah sebesar 1,180 (variabel mudharabah) dan 1,180 (variabel musyarakah) yang berarti kurang dari 10 dan nilai Tolerance Value sebesar  $0,847 > 0,100$  untuk variabel mudharabah dan musyarakah  $> 0,1$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel mudharabah dan variabel musyarakah terbebas dari asumsi kasus multikolinearitas dan data dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 1.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.641	4.069		2.369	.024
1 X1	-3.621E-006	.000	-.461	-2.690	.011
X2	1.119E-007	.000	.192	1.123	.270

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan Data Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas.

- Variabel X1 Mudharabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011
- Variabel X2 Musyarakah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,270.

Kesimpulan: Variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson Cochrane-Orcutt untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai uji DW dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  = Terjadi Autokorelasi
- b) Jika  $dU < DW < 4 - dU$  = Tidak Terjadi Autokorelasi
- c) Jika  $dL < DW < dU$  atau  $dU < DW < 4 - dL$  = Tiak ada kesimpulan

Hasil regresi dengan level of signifikansi 0,05 ( $\alpha=0,05$ ) dengan jumlah variabel bebas ( $k=2$ ) dan banyaknya data ( $n=36$ ) diperoleh  $dL=1,353$  dan  $dU=1,587$  dan DW dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.168	1.53554	1.744

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi (dapat dilihat pada tabel 1.4) diperoleh hasil bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,744 dan nilai dU dan nilai dL yang dilihat dari tabel Durbin Watson adalah dU dengan k= 2, adalah jumlah variabel independen, dan n adalah (banyaknya data) = 36 adalah

$$dU = 1,587$$

$$dL = 1,353.$$

$$4 - dL = 2,646$$

$$4 - dU = 2,412$$

$$DW = 1,744$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $dU < DW < 4 - dU$  ( $1,587 < 1,744 < 2,412$ ) dengan kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi.

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas

X (X1, X2, X3.....Xn) dan masih tetap menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.200	3.297		2.791	.009
1 X1	-2.684E-006	.000	-.412	-2.461	.019
X2	2.066E-007	.000	.429	2.559	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Output (coefficients) di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Atau

$$\text{Profitabilitas} = 9.200 + -2.684 X_1 + 2.066 X_2$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 9.200 menyatakan bahwa jika tidak ada Mudharabah dan Musyarakah maka variabel Profitabilitas yang diperoleh sebesar 9.200.
- Koefisien regresi mudharabah (X1) sebesar -2.684 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit mudharabah, maka tingkat profitabilitas akan naik demikian sebesar -2.684. Dan begitupun



sebaliknya jika setiap penurunan 1satuan unit mudharabah, maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar -2.684.

- c. Koefisien regresi musyarakah (X2) sebesar 2.066 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit musyarakah maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar 2.066. Dan sebaliknya jika penurunan setiap 1 satuan unit musyarakah maka tingkat profitabilitas akan naik sebesar 2.066 dengan anggapan X1 (mudharabah) tetap. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa musyarakah memiliki nilai 2.066 yang artinya setiap kenaikan musyarakah maka akan menurunkan tingkat profitabilitas.

## **2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

Cara 1:

Jika  $\text{sign} > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Jika  $\text{sign} < 0,05$  maka hipotesis teruji, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Cara 2:

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka hipotesis tidak teruji, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis teruji, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari perhitungan dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.200	3.297		2.791	.009
1 X1	-2.684E-006	.000	-.412	-2.461	.019
X2	2.066E-007	.000	.429	2.559	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Dapat dilihat dari tabel 3.7 di atas dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Mudharabah (X1)

Dari tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel Mudharabah diketahui memiliki nilai Sign 0.019, sehingga  $0.019 < 0,05$  maka kesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap dependen Y. Hipotesis 1 Diterima.

Atau dalam tabel coefficient diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 2.034 yang diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$ , dan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%

dibagi 2 = 0,025, dan nilai t hitung sebesar -2.461. karena nilai t hitung < t tabel yaitu  $-2.461 < 2.034$ .

## **2. Variabel Musyarakah (X2)**

Dari tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel musyarakah diketahui bahwa memiliki nilai Sign sebesar 0.015 sehingga  $0.015 < 0.05$  maka kesimpulannya variabel X2 Musyarakah terhadap variabel dependen Y. Hipotesis 1 Diterima.

Bisa dilihat dalam tabel coefficient di atas, diperoleh nilai t tabel sebesar 2.034 diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$ , dan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% dibagi dua = 0,025 dan nilai t hitung sebesar 2.559. karena nilai t hitung > t tabel ( $2.559 > 2.034$ ), maka hipotesis 2 dengan menggunakan cara 2 teruji yang berarti Musyarakah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

## **3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini dilakukan untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah. Dalam pengambilan keputusan menggunakan dua cara, yaitu:

Cara 1:

Jika  $\text{Sign} > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji, yang artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika  $\text{Sign} < 0,05$  maka hipotesis teruji, yang artinya variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Cara 2:

Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka hipotesis tidak teruji, yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka hipotesis teruji, yang artinya variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.385	2	10.693	4.535	.018 <sup>b</sup>
Residual	77.810	33	2.358		
Total	99.195	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Berdasarkan dari hasil uji F pada Tabel 3.8 di atas, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.018 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Sedangkan untuk perhitungan F tabel diperoleh nilai 3,28 dengan cara melihat  $n - k = 36 - 2 = 34$  (sisi kiri dalam tabel) dan  $k = 2$  (sisi atas tabel). Untuk F hitung ( $4.535$ )  $>$  F tabel ( $3,28$ ). Jika dilihat dari F hitung dan F tabel maka Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kontribusi antara Mudharabah dan Msuyarakah terhadap Profitabilitas maka digunakan alat bantu SPSS dengan hasil seperti berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.168	1.53554	1.744

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 20

Berdasarkan data Tabel 3.9 di atas, terlihat bahwa nilai R Square Koefisien Determinasi (KD) adalah sebesar 0.216. Nilai 0.216 adalah nilai penguadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu  $0.464 \times 0.464 = 0.216$ .

Selanjutnya, digunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD).

$$KD = R^2 \times 100\% = 0.216 \times 100\% = 21,6\%$$

Berdasarkan Tabel di atas nilai Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 21,6%, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 21,6% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan mudharabah dan muyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah

Indonesia. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini..

### **1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0.019 < 0.05$ , yang artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan dalam pembiayaan mudharabah yang dihimpun oleh Bank Syariah Indonesia maka semakin kecil pula ROA yang diperoleh oleh Bank. Pembiayaan mudharabah seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Pengaruh negatifnya pembiayaan mudharabah ini mengindikasikan bahwa pembiayaan mudharabah yang disalurkan masih belum maksimal, belum mampu meminimalisir adanya kecurangan, resiko kredit macet, serta belum mampu memanfaatkan keberadaan asset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Sehingga profitabilitas yang didapatkan dari pembiayaan mudharabah akan menurun. Oleh karena itu diharapkan Bank Syariah Indonesia mampu memaksimalkan penyaluran

pembiayaan mudharabah agar profitabilitas yang dihasilkan dari pembiayaan mudharabah dapat meningkat.

Selain itu, apabila terjadi kerugian maka Bank akan ikut serta dalam menanggung kerugian mitra dan bisnis yang dijalankan oleh pengusaha, sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah profitabilitas yang diterima oleh Bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) periode 2003 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi lebih cenderung menurun. Rata-rata ROA yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri selama periode tersebut masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.<sup>1</sup>

## **2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas**

Hasil pada penelitian variabel pembiayaan musyarakah ini bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2.559 > 2.034$ , yang berarti

---

<sup>1</sup> Friska Larassati Putri, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1 (Januari-Juni 2017), h. 17.



pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebagaimana yang terdapat dari Tabel 3.7. dengan demikian hasil Uji t hipotesis kedua berhasil membuktikan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas tersebut adalah linear yang berarti semakin besar pembiayaan musyarakah maka semakin besar juga tingkat profitabilita, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan musyarakah maka semakin rendah pula tingkat prfitabilitas yang didapatkan.

### **3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian dengan menggunakan Uji t yang dapat dilihat pada Tabel 3.8, variabel bebas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan Uji F dengan nilai F hitung  $>$  F tabel  $4.535 > 3.28$  dan signifikansi  $0.018 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.216 atau 21,6% terletak pada interval koefisien korelasi. Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 21,6%. Artinya variabel Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Profitabilitas sebesar 21,6%. Sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.